TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i3

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMK SWASTA LPMD KABUN

Aminah Angraini & Wedra Aprison
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
aminahangraini@gmail.com ; wedraaprisoniain@gmail.com

Abstract

The study aimed to discuss the effectiveness of using WhatsApp as a medium for PAI learning outcomes using report cards at LPMD Private Vocational Schools with a research population of class X TSM A and X AKT B SMK Private LPMD Kabun. The background of this research is to take student report card scores to find out how effective the use of WhatsApp is in PAI learning during this pandemic. Therefore, the researcher wants to find out how effective PAI learning outcomes are with the use of WhatsApp media. This research is to answer the problems (1) the effectiveness level of using WhatsApp as a learning medium for PAI learning outcomes at SMKS LPMD Kabun. This research is discussed in the form of quantitative research. This research was conducted at SMKS LPMD Kabun. Using data processing techniques in the form of documentation. Data were analyzed using the average and standard deviation formulas (standard deviations). This research shows that: (1) The learning outcomes of using WhatsApp in PAI learning at SMKS LPMD Kabun are generally in the Good category. The mean and standard deviation analysis found a positive or accepted relationship between the PAI learning outcomes in class X TSM SMKS and X AKT B LPMD Kabun.

Keywords: *Whatsapp, Media, PAI Learning Outcomes*

Abstrak: Tujuan penelitian membahas tentang efektivitas penggunaan WhatsApp sebagai media terhadap hasil belajar PAI menggunakan nilai rapor di SMK Swasta LPMD dengan populasi penelitiannya siswa kelas X TSM A dan X AKT B SMK Swasta LPMD Kabun. Penelitian ini dilatar belakangi dengan mengambil nilai rapor siswa untuk mengetahui seberapa efektif penggunaaan whatsApp ini dalam pembelajaran PAI selama masa pandemi ini, maka dari itu peneliti ingin mencari seberapa efektif hasil belajar PAI dengan penggunaan media whatsApp. Penelitian ini guna menjawab permasalahan (1) bagaimanakah tingkat efektivitas penggunaan whatsApp sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI di SMKS LPMD Kabun, Penelitian ini dibahas dalam bentuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMKS LPMD Kabun. Menggunakan teknik pengolahan data berupa dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata dan simpangan baku (standar deviasi). Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran PAI di SMKS LPMD Kabun secara umum berada dalam kategori Baik. Analisis menggunakan rata-rata dan standar deviasi diketahui anatara variabel hasil belajar PAI

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pada siswa kelas X TSM SMKS dan X AKT B LPMD Kabun terdapat hubungan yang positif atau diterima terbukti bahwa nilai rxy (0,559) lebih besar dari nilai rtabel 1% (0,442).

Kata Kunci : Whatsapp, Media, Hasil Belajar PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan aktif untuk memajukan dan mensejahterakan kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat menjadi manusia cerdas serta berakhlak mulia sehingga kelak ia mampu memberikan kontribusi positif terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, aga,a serta bangsa dan negaranya. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena pada hakikatnya manusia saat di lahirkan tidak mengetahui apapun (Ramayulis, 2015).

Hal ini sejalan dengan ayat Al-qur'an yang menegaskan bahwa penting nya pendidikan bagi umat manusia pada Q.s Al- Mujadillah ayat 11:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan* (Tim Penulis, 2016).

Pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional. Langkah konkritnya adalah dengan disusunnya UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab I tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

" Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara."

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata, efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya), pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil,

berhasil guna, mulai berlaku (Depdikbud, 1996). Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata "efek" dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagi suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat (Mahmudi, 2005) yang mengatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target sasaran atau tujuan yang telah tercapai.

Media merupakan suatu alat yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kegunaan media dalam proses pembelajaran dapat memperjelas materi pelajaran yang diberikan oleh guru, kemudian juga dapat menyederhanakan kerumitan suatu materi. Media pun dapat mewakili apa yang kurang mampu disampaikan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat saja, sehingga peserta didik lebih mudah menerima bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru (Djamarah & Zain, 1997).

Akan tetapi sejak memasuki masa pandemi, penggunaan dan pemilihan media menjadi terbatas terutama di daerah kabun, kecematan rokan hulu, seperti kebanyakan sekolah lainnya, di sekolah tempat penulis melakukan penelitian, mereka cenderung menggunakan media WhatsApp.

WhatsApp adalah aplikasi pesan instan untuk ponsel cerdas untuk smartphone. Selain mengirimkan pesan *whatsApp* tersebut saling berkaitan sehingga akan menghasilkan aktivitas belajar yang optimal (Yuliani, 2020). *WhatsApp* termasuk kedalam media sosial chatting tanpa menggunakan biaya, namun cukup menggunakan koneksi internet. Salah satu aspek penilaian menggunakan *WhatsApp* yaitu menggunakan aspek afektif yang mencangkup penilaian watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa WhatsApp adalah aplikasi yang di gunakan untuk mengirim pesan dan tidak hanya itu saja, WhatsApp juga memiliki keunggulan lainnya. Seperti, mengirim pesan suara, melakukan panggilan video call, dan masih ada beberapa lagi, selain itu juga whatsApp ini juga menggunakan data internet tidak memakai pulsa seperti pesan sms pada umum nya.

Menurut Psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya (Slameto, 2003).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Hasil belajar juga diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil kerja. Dengan belajar maka akan menghasilkan perubahan-perubahan sikap dan tingkah laku, serta peningkatan evaluasi hasil belajar.

Pembelajaran di era teknologi ini sangat terbantu dengan kehadiran salah saatu media sosial pembelajaran yang berbasis teknologi yaitu aplikasi *whatsApp*. Layanan yang paling banyak di gunakan melalui aplikasi *whatsApp* adalah percakapan grub, grup *whastApp* adalah layanan diskusi dan salah satu yang sering di gunakan dalam pembelajaran.

Memanfaatkan salah satu media sosial menggunakan aplikasi *whatsApp* yang sangat populer saat ini untuk menunjang, memudahkan dalam proses pembelajaran, dengan adanya sebuah media sosial berbasis aplikasi whatsApp. Peserta didik maupun pendidik sama-sama menggunakan media aplikasi *whatsApp* dalam pembelajaran tersebut, dalam pembelajaran ini tentunya menyesuaikan kondisi jaringan internet, di lingkungan kecematan kabun kabupaten rokan hulu dikatakan tidak merata dari apa yang pesrta didik jalani dalam proses pembelajaran tersebut, kendala itu diantaranya jaringan kadang hilang mengharuskan nya pergi ketempat yang bisa di akes jaringan.

Proses pembelajaran dan penggunaan media aplikasi *whatsApp* ini belum sepenuhnya diterapkan maksimal, oleh sebab itu peneliti mengangkat judul penelitian tentang efektivitas *whatsApp* sebagai media pembelajaran PAI di SMK swasta LPMD Kabun. Meskipun dalam pemanfaatannya belum maksimal dikarenakan akses internet tidak merata dalam lingkup daerah para peserta didik, akan tetapi hal itu tetap membantu para pendidik dan peserta didik

dalam pembelajaran. Sebagai seorang pendidik penting pula untuk memantau perkembangan peserta didik hal ini yang dimaksud dalam memanfaatkan media sosial aplikasi *whatsApp*.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan data dalam menentukan apakah ada hubungan atau efektivitas antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011). Penelitian dilakukan di SMK Swasta LPMD Kabun. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta kelas X SMK Swasta LPMD Kabun. Peneliti mengambil populasi kelas X TSM A dan AKT B. Sampling adalah teknik pengambilan sampel (Umar, 2004). Adapun teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah "Proposional Random Sampling". Instrumen penelitian yaitu Instrumen dokumentasi yang berupa nilai rapor semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang mana dari sana akan di ambil hasil belajar PAI di SMK swasta LPMD Kabun. Data yang digunakan data Data Primer, yakni data yang didapat dari sumber pertama dari invididu atau perseorangan. Meliputi dokumentasi hasil belajar (nilai rapor) siswa dan Data Sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi (Sundayana, 2014). Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji N-gain.

HASIL

Dalam statitistika dan probabilitas, simpangan baku atau deviasi standar adalah ukuran sebaran statistik yang paling lazim. Singkatnya, ia mengukur bagaimana nilai-nilai data tersebar. Bisa juga didefinisikan sebagai, rata-rata jarak penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai-nilai data tersebut.

Tabel 1 Mean (Nilai rata-rata)

Data	Frekuensi
92	1
89	1

88	2
86	6
85	9
84	6
83	1
82	5

Mencari nilai rata-rata

N = 8

$X = \frac{\Sigma \chi i}{n}$

$= \frac{92+89+88+86+85+84+83+82}{8}$

$X = \frac{689}{8} = 86$

Tabel 2 Nilai siswa X TSM A

Nilai_Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	5	12,8	12,8	12,8
	81	2	5,1	5,1	17,9
	82	6	15,4	15,4	33,3
	83	7	17,9	17,9	51,3
	84	4	10,3	10,3	61,5
	85	2	5,1	5,1	66,7
	86	3	7,7	7,7	74,4
	87	5	12,8	12,8	87,2
	88	2	5,1	5,1	92,3
	89	3	7,7	7,7	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

Tabel 3 Nilai Siswa X AKT B

Nilai_Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	4	11,1	11,1	11,1
	82	1	2,8	2,8	13,9
	83	10	27,8	27,8	41,7
	84	3	8,3	8,3	50,0
	85	6	16,7	16,7	66,7
	86	4	11,1	11,1	77,8
	88	2	5,6	5,6	83,3
	89	3	8,3	8,3	91,7
	90	1	2,8	2,8	94,4
	91	1	2,8	2,8	97,2
	92	1	2,8	2,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Tabel 4 Mencari Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Data (xi)	Frekuensi (fi)	Fi.xi	$(xi-x)^2$	$Fi.(xi-x)^2$
92	1	92	86	86
89	1	89	81	81
88	2	176	168	336
86	6	516	508	3.048
85	9	765	757	6.813
84	6	504	496	2.976
83	1	83	75	75
82	5	410	405	2.025
Jumlah	31	2.635	2.576	15.440

$X = \frac{15.440}{31} = 498{,}06$

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(\bar{x}i - \mu)^2}{N}}$$

σ = Simpangan baku populasi

N =Jumlah populasi

x_i =Setiap nilai dari populasi

μ= Rata-rata populasi

PEMBAHASAN

1. Efektivitas Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Terhadap Hasil Belajar PAI di SMK Swasta LPMD Kabun

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Swasta LPMD Kabun bahwasanya kepala sekolah dan guru sangat dibutuhkan sebagai kunci sukses dalam suatu pembelajaran, Efektivitas Pemanfaatan whatsApp sebagai media terhadap hasil belajar di sekolah. Selain itu juga, semenjak wabah covid-19 ini pemerintah juga menganjurkan untuk belajar secara jarak jauh atau online.

Dari wawancara diketahui bahwa pihak sekolah memberikan pelajaran yang maksimal untuk proses pembelajaran ini, meskipun di tengah badai nya Covid marak-marak nya meluas, pembelajaran tetap di lakukan dengan memanfaatkan aplikasi media sosial berupa whatsApp itu sendiri.

2. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi WhatsApp pada mata Pelajaran PAI

Dari hasil di atas, dapat di tarik kesimpulan mengenai penggunaan whatsApp terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas X SMK Swasta LPMD Kabun sebagai media dalam pembelajaran PAI ialah sebagai berikut::

a) Dampak positif
   1) Dapat membantu proses penyampaian materi yang akan di pelajari.
   2) Memudahkan pertukaran dan mengirim materi pembelajaran atau tugas PAI kepada peserta didik
   3) Penggunaan fitur juga tidak terlalu sulit dan cukup lengkap, bisa mengirim data, gambar, menelfon kemudian bisa melakukan panggilan video call
   4) Bisa bersifat pribadi, grup

b) Dampak Negatif
   1) Jarang berinteraksi langsung dengan orang lain
   2) Gangguan sinyal

3) Sulit mengetahui keseriusan peserta didik.
4) Tertinggal dan terlupakannya bahasa formal.
5) Membagikan yang bukan termasuk dalam pembahasan pembelajaran.

Semenjak covid-19 menyebar, pembelajaran jarak jauh atau belajar tanpa tatap muka ini dilakukan berbagai pihak sekolah dengan memanfaatkan berbagai media yang ada, termasuk whatsApp sendiri, WhatsApp di gunakan karena memiliki fitur yang sederhana dan mudah di gunakan oleh kebanyakan kalangan, di dalam nya juga terdapat fitur seperti yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya.

WhatsApp memberikan beberapa fitur yang dapat di gunakan oleh siapa saja terutama dalam pembelajaran seperti daring ini, WhatsApp menggunakan panggilan video call, via telephone, mengirimkan data dan gambar. Hal ini juga yang dilakukan oleh guru yang berada di SMK Swasta LPMD Kabun, mereka memanfaatkan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran PAI.

Pemanfaatan WhatsApp sebagai media terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI mendapat respon yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil akhir yang di dapat, peneliti melakukan sampel dengan menggunakan data 15 orang siswa di kelas X TSM dan hasil akhir yang di peroleh dengan jumlah rata-rata 9,53%. Pemanfaatan media sosial whatsApp sebagai media terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam selain di tentukan nilai akhir juga ditentukan oleh faktor lainnya, seperti faktor lingkungan belajar, faktor keluarga, faktor kecerdasan siswa, serta beberapa faktor lain baik dari dalam diri siswa maupun dari luar.

Media sosial whatsApp dimanfaatkan oleh sebagian guru di SMK Swasta LPMD Kabun sebagai media dalam pembelajaran, misalnya dengan mengirimkan sebuah tugas berupa bacaan atau materi pelajaran yang sudah dipelajari maupun yang akan dipelajari, whatsApp juga sebagai media bertanya jika siswa/i merasa kesulitan atau bingung dalam mengerjakan tugas, sebagai media diskusi dengan teman, ataupun bertanya tugas yang sudah diberikan di sekolah, juga sebagai media informasi sekolah.

Seperti pengumuman, materi yang akan dipelajari ataupun kegiatan yang dilakukan di sekolah. Siswa, guru, maupun pihak sekolah telah mengetahui tentang penggunaan media whatsApp melalui berbagai macam fitur yang tersedia. Fasilitas yang mendukung penggunaan aplikasi WhatsApp seperti smartphone juga sudah dimiliki oleh sebagian besar siswa dan guru di SMK Swasta LPMD Kabun. Pihak

sekolah pun menyediakan fasilitas wifi bagi guru untuk mengakses internet secara gratis di beberapa sudut sekolah. Tetapi untuk siswa tidak diperbolehkan membawa alat komunikasi berupa handphone karena memang sudah menjadi peraturan yang ada di sekolah tersebut. Jadi mereka memanfaatkan media whatsApp ketika di luar sekolah saja. Fitur-fitur WhatsApp yang dimanfaatkan dalam pendidikan di SMK Swasta LPMD Kabun antara lain Chat Group, foto, video, pesan suara, dan dokumen. Fitur Chat Group dimanfaatkan oleh guru dan siswa/i untuk membagikan informasi atau link berupa materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, menyebarkan informasi pengumuman, bertanya dan berdiskusi.

Chat Group juga biasanya dimanfaatkan oleh Guru untuk membagikan bahan ajar dalam bentuk foto, video, hingga dokumen. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa efektivitas pemanfaatan whatsApp sebagai media terhadap hasil belajar PAI bermanfaat untuk memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam bertukar informasi. Siswa/I SMK Swasta LPMD Kabun memanfaatkan aplikasi whatsApp sebagai media komunikasi terhadap keluarga, teman dan guru.

Aplikasi grup whatsApp juga dimanfaatkan sebagai media untuk memotivasi dengan teman agar tidak lupa mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru di sekolah. Saling mengingatkan jika ada ulangan atau pekerjaan rumah (PR). Begitupun guru, selalu mengingatkan dan memberikan semangat serta arahan kepada siswa-siswinya agar tidak malas belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal selama pembelajaran daring ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dengan judul efektivitas pemanfaatan whatsApp sebagai media terhadap hasil belajar PAI di SMK Swasta LPMD Kabun. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media whatsapp dinyatakan efektif terhadap hasil belajar PAI. Hal tersebut di ketahui melalui uji hipotesis menggunakan paired sampel t-test yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 yang berarti Ho ditolaj dan Ha diterima. Tingkat keefektifan penggunaan media whatsaap terhadap hasil belajar PAI termasuk ke dalam tingkat cukupnefektif. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil rata-rata yaitu 86 yang termasuk kedalam kriteria cukup efektif.

2. Analisis mengenai hasil belajar PAI siswa kelas X Agama berada pada kategori cukup Efektif, meski ada siswa yang mendapat kategori nilai dibawah 85 namun dari hasil belajar selama masa pandemi ini tidak mempengaruhi semangat belajar siswa.

Analisis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi menggunakan satu variabel dengan mencari nilai rata-rata dan simpangan baku terdapat hubungan yang positif atau diterima terbukti bahwa nilai Rata-rata (0,07) lebih besar dari nilai r_{tabel} 1% (0,442)

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Mahmudi. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: *UPP AMP YKPN*

Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta

Sundayana, Rostina. 2014. Statistik Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R & D*. Bandung: Alfabeta

Tim Penulis Departemen Agama. 2016. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponogoro

Umar, Husain. 2004. *Metode penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Yuliani, Meda. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*. Buku Elektronik